

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah *Behavioral Finance Theory*. Teori ini terdiri dari 3 dimensi yaitu psikologi, sosiologi dan keuangan. Psikologi sendiri ialah studi ilmiah yang membahas mengenai proses perilaku dan mental yang dipengaruhi oleh keadaan fisik manusia, mental dan lingkungan eksternal. Sosiologi ialah studi ilmiah yang membahas tentang perilaku dan kelompok sosial manusia yang berfokus pada pengaruh hubungan sosial terhadap perilaku seseorang. Keuangan merupakan disiplin ilmu tentang penentuan nilai dan pengambilan keputusan (Goyal, Gupta, & Yadav, 2023). Jadi secara keseluruhan behavioral finance theory ialah sebuah teori yang mempelajari mengenai faktor psikologis dan sosiologis seseorang dalam mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu, kelompok dan entitas (Kushwaha, Shiva, & Tyagi, 2023).

Selain behavioral finance theory peneliti juga mengadopsi standard finance theory, yang dimana dalam teori ini seorang investor dianggap sebagai makhluk yang rasional dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan investasi, namun pada kenyataannya beberapa investor masih memiliki pengetahuan yang terbatas (Vukovic & Pivac, 2023).

## **2.2. Teori Variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3), dan Keputusan Investasi (Y)**

### **2.2.1 Definisi Keputusan Investasi**

Investasi ialah kegiatan penanaman atau penempatan modal pada suatu aset dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan ini dapat dilakukan pada dua aset yaitu aset nyata dan aset finansial, aset nyata yaitu aset berupa bangunan, tanah dan emas sedangkan aset finansial berupa investasi pada reksadana, saham, obligasi dan lainnya (Saroh, Achmad, Ainulyaqin, & Edy, 2023). Keputusan investasi ialah salah satu dilema yang sering dialami oleh seseorang berhubung dengan akankah mereka memperoleh imbalan hasil yang tinggi atau terkena resiko kegagalan investasi (Adil et al., 2022: 21). Keputusan berinvestasi merupakan kebijakan yang diambil oleh investor dalam rangka untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan mendatang setelah mereka melakukan beberapa pertimbangan atau alternatif tertentu. Keputusan investasi ini harus dipertimbangkan karna investasi memiliki dimensi jangka waktu yang panjang (Lating et al., 2023).

### **2.2.2 Dasar Keputusan Investasi**

Putri & Hamidi, (2019) menjelaskan bahwa dalam keputusan investasi terdapat 3 dasar utama yaitu:

1. Return, atau tingkat pengembalian investasi atau keuntungan atas dana yang ditempatkan pada aset investasi.

2. Resiko, ialah kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimana jumlah return yang didapatkan lebih rendah dari jumlah return yang diharapkan.
3. Hubungan return dan resiko, ialah tingkatan tanggungan yang berani diambil seorang investor yang apabila mengharapkan return yang tinggi harus siap menerima resiko yang tinggi pula.

### **2.2.3 Tahapan Keputusan Investasi**

Tahapan keputusan investasi ialah tahapan yang berurutan serta berkesinambungan sampai didapat keputusan investasi yang terbaik, Menurut Harthawan et al., (2023) terdapat 5 tahap pengambilan keputusan investasi:

1. Memutuskan tujuan investasi, tujuan investasi antar investor berbeda contohnya tujuan investasi lembaga pensiun ialah reksadana sedangkan tujuan investasi perbankan ialah pada sekuritas.
2. Memutuskan kebijakan investasi, mengenai porsi yang akan diinvestasikan, aset apa yang akan diinvestasikan, jumlah pendapatan dan kerugian yang akan diterima.
3. Memilih strategi portofolio, terdapat dua jenis yaitu portofolio aktif yang berarti menggunakan informasi yang ada dan melakukan peramalan secara aktif dalam mengkombinasikan portofolio, sedangkan portofolio pasif kegiatan investasi sejalan dan menyesuaikan dengan kinerja pasar.
4. Pemilihan aset, yaitu pemilihan portofolio yang efisien yang menghasilkan return tinggi dan tingkat resiko yang rendah.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, tahapan terakhir dan setelah tahapan ini investor akan bisa memilih untuk melanjutkan investasi pada portofolio yang memiliki kinerja yang bagus.

#### **2.2.4 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang melekat dan bersinggungan dengan kehidupan manusia. Literasi keuangan yang baik mampu melahirkan perencanaan keuangan yang baik pula untuk masa depan. Literasi Keuangan yang baik juga turut serta meminimalkan timbulnya masalah dan kesulitan keuangan dimasa depan (Bayu, Suarniki, & Pratiwi, 2023). Fiah et al., (2023) berpendapat bahwa permasalahan keuangan individu juga dapat menyebabkan seseorang mengalami stress dan rasa percaya diri yang rendah, sehingga literasi keuangan menjadi hal penting untuk memudahkan individu melakukan perencanaan keuangan dan menghindari permasalahan keuangan.

Dijelaskan dalam penelitiannya oleh Uttari & Yudiantara, (2023) literasi keuangan ialah bagaimana seorang individu mampu dan terampil dalam membaca, berbicara, berhitung, menulis atau bahkan memecahkan suatu permasalahan dalam tingkat keahlian tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyangkut pemahaman dan kecakapan seseorang dalam membuat sebuah keputusan yang memiliki kaitan dengan keuangannya demi meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

### **2.2.5 Penggolongan Tingkat Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2023) bahwa literasi keuangan merupakan Keahlian, pengetahuan, kecakapan dan keyakinan yang seseorang kuasai untuk mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. OJK mengklasifikasikan beberapa tingkatan literasi keuangan, yaitu:

1. Literasi keuangan sangat baik, dimana di kategori ini individu memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait lembaga dan produk jasa keuangan, resiko dan manfaat, individu juga memiliki kemampuan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.
2. Literasi keuangan cukup baik, dimana ditingkatan ini individu hanya memiliki pemahaman dan keyakinan terkait lembaga dan produk jasa keuangan, resiko dan manfaat.
3. Literasi keuangan kurang baik , dimana pada tingkatan ini individu hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. Tidak Mengerti Literasi keuangan, dimana pada tingkatan ini individu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

### **2.2.6 Aspek Literasi Keuangan**

Menurut Irwansyah et al., (2023) terdapat beberapa dimensi literasi keuangan berupa:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan, meliputi pengetahuan tentang keuangan pribadi, bagaimana cara mengelola keuangan dan menghitung uang mencakup perhitungan sederhana seperti menghitung bunga, nilai waktu uang, inflasi dan likuiditas aset.
2. Simpanan dan pinjaman, simpanan bertujuan untuk menyimpan uang dalam bentuk tabungan, giro ataupun deposito dan dengan kemudahan penarikannya tergantung bentuk simpanan yang dipilih, sedangkan pinjaman yaitu memindahkan sumber daya di masa depan ke masa sekarang untuk dipergunakan, contohnya ialah penggunaan kartu kredit dan pinjaman bank.
3. Asuransi, merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung atau perusahaan asuransi atas resiko kerugian pada nasabahnya, seperti asuransi kecelakaan, kebakaran dan musibah lainnya.
4. Investasi, merupakan kegiatan penanaman modal pada aset tertentu yang diharapkan kedepannya akan memperoleh keuntungan, nilai keuntungan terhitung dari harga beli dikurangi dengan harga jual aset yang diinvestasikan.

### **2.2.7 Definisi Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari cara seseorang mengatur, memajemen, merencanakan, mengelola, mencari dan mendapatkan keuangan dalam bentuk dana dalam kehidupan sehari-hari (Gumilang, Amanda, & Ginanjar, 2023). Manajemen perilaku keuangan yang baik akan membuat individu

menjadi pribadi yang terkontrol dan mampu menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang individu inginkan secara efektif dan efisien, tetapi apabila individu tidak memiliki perilaku keuangan yang baik maka individu tersebut akan kehilangan kontrol dan akan menggunakan uangnya untuk berbelanja secara boros.

### **2.2.8 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan menjadi salah satu tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, karena itu pendapatan menggambarkan kemajuan ekonomi masyarakat, pendapatan ini bisa berasal dari pendapatan oleh rumah tangga dalam perekonomian, dari pembayaran pada penggunaan faktor produksi serta sumber lain (Siregar, 2023). Tingkatan pendapatan yang dimiliki oleh individu memiliki peranan dalam perencanaan investasi dimana hal tersebut disesuaikan dengan pendapatan. Individu dengan pendapatan yang lebih besar akan lebih berinvestasi dari pada individu dengan pendapatan yang lebih sedikit (Atmaningrum, Kanto, & Kisman, 2021).

## **2.3 Penelitian Terdahulu**

Baiq Fitriarianti pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”, dimana peneliti mendapatkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Hasil olah data dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung 1,830 lebih kecil dari  $t$  tabel

1,984, dan dengan nilai signifikan  $0,070 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman atau literasi mahasiswa mengenai keuangan maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yaitu  $t$  tabel  $2,400 > 1,984$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Artinya perilaku mahasiswa dapat memberikan kemampuan dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Begitu pula dengan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi yaitu  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $8,494$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan mahasiswa maka akan lebih memungkinkan untuk melakukan investasi (Fitriarianti, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Dalima Landang, Wayan Widnyana, I Wayan Sukadana pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, menghasilkan penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,000$  atau lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,00$  atau lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa maka keputusan akan mengalami peningkatan juga. Begitu pula dengan pendapatan yang menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini



menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mahasiswa yang besar akan memberikan peningkatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, dimana hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi = 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (Landang et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap keputusan berinvestasi, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman literasi keuangan akan memberikan peningkatan pada keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Begitu juga dengan literasi keuangan yang memperoleh hasil positif, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,0012 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan jika perilaku keuangan memberikan peningkatan kepada keputusan berinvestasi mahasiswa (Upadana & Herawati, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari dan Dwi Artati pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dibuktikan dari hasil t hitung  $1,052 <$  dari t tabel  $2,01174$  dengan tingkat signifikansi  $0,298 >$   $0,05$ . Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan, hasil uji t diperoleh angka t hitung  $3,853 >$  dari t tabel  $2,01174$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 <$   $0,05$ . Dan

pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka thitung 3,368 > dari ttabel 2,01174 dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . (Yundari & Artati, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil dari literasi keuangan menunjukkan uji t hitung 3,749 dan nilai statistik t tabel 1,999 ( $3,746 > 1,999$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil olah data perilaku keuangan menunjukkan nilai statistik uji t hitung 3,239 dan angka statistik t tabel 1,999 ( $3,239 > 1,999$ ) dengan tingkat signifikan adalah  $0,002 < 0,05$  (Tehupelasuri et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini Asri Ningrum dan Viola Syukrina E Janrosi pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan *Bandwagon Effect* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi Di Kota Batam”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi, Pemahaman investasi dan *Bandwagon effect* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada prodi akuntansi di Kota Batam (Ningrum & Janrosi, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohd Adil, Yogita Singh dan Mohd.Shamim Ansari pada tahun 2022 dengan judul “*How Financial Literacy Moderate the Association Between Behaviour Biases and Investment Decision*”,

dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Adil, Singh, & Ansari, 2022: 23)

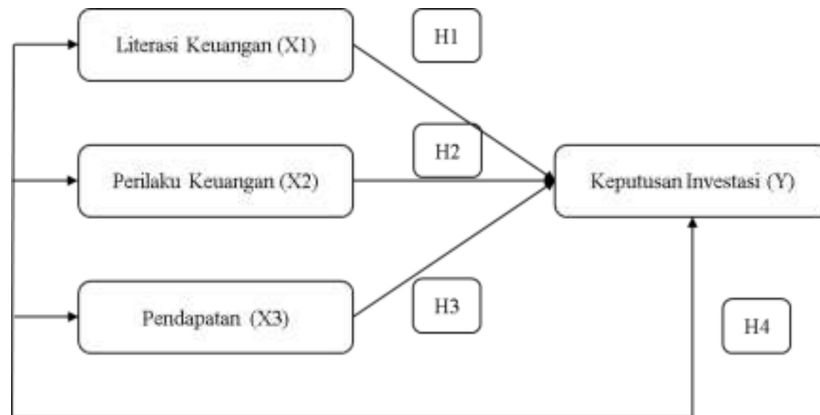
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sugara dan Mortigor Afrizal Purba pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa sementara efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam (Sugara & Purba, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Septiwati Sun dan Emi Lestari pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam dan berpengaruh positif pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam (Septiwati & Emi, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri pada tahun 2020 dengan judul “ *The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon*”. Hasil penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

## 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai acuan dan juga pedoman yang menggambarkan penelitian ini. Kerangka pemikiran penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut ini:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, teori-teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya dalam penelitian ini, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

**H1** : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

**H2** : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

**H3** : Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

**H4** : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.